

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dimana posisi peneliti sebagai instrumen kunci atau biasa disebut dengan *human instrument*, teknik pengumpulan data yang digunakan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif (dimulai berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dikembangkan menjadi hipotesis), hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada memahami makna dan keunikan, mengkonstruksi fenomena, serta menemukan hipotesis (Sugiyono, 2017:9). Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Dalam penelitian deskriptif kualitatif data yang dikumpulkan bukan dalam bentuk angka, melainkan data yang biasanya berbentuk kata-kata (Jhonson & Larry Christensen, 2014). Penelitian deskriptif juga didefinisikan sebagai penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai kenyataan apa adanya (Moleong, 2018:6).

Jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menggali lebih dalam mengenai fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya dalam penelitian ini mengenai permasalahan rendahnya motivasi belajar matematika yang terjadi pada siswa kelas V SDN 2 Hadiwarno, serta peran penggunaan media pembelajaran

monopoli matematika terhadap motivasi belajar siswa. Sehingga melalui pengumpulan data dan informasi dari objek yang diteliti, maka akan diperoleh data hasil penelitian yang kemudian akan dianalisis lebih lanjut sebelum ditarik suatu kesimpulan. Melalui proses pengumpulan data tersebut yang dilakukan secara triangulasi atau gabungan dari observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi, peneliti akan mendeskripsikan mengenai peran dari media pembelajaran monopoli matematika terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Hadiwarno pada materi kecepatan dan debit.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Hadiwarno yang beralamatkan di RT.02, RW.05, Dusun Damas, Desa Hadiwarno, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. Pemilihan tempat penelitian ini berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu; penelitian berangkat dari permasalahan yang terjadi di SDN 2 Hadiwarno, penelitian serupa belum pernah dilaksanakan di tempat penelitian tersebut, serta tempat penelitian yang dipilih dekat dengan tempat tinggal peneliti dan mudah dijangkau, sehingga akan membuat efisiensi dana dan waktu.

### **2. Waktu penelitian**

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian ini adalah selama 10 bulan, mulai bulan November 2022 sampai bulan Agustus 2023.



## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian diartikan sebagai informan, yang berarti orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi mengenai latar penelitian (Moleong, 2018:132). Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 2 Hadiwarno yang berjumlah 12 orang dengan rincian 6 orang siswa laki-laki dan 6 orang siswa perempuan, serta 1 orang guru kelas V SDN 2 Hadiwarno.

### 2. Objek penelitian

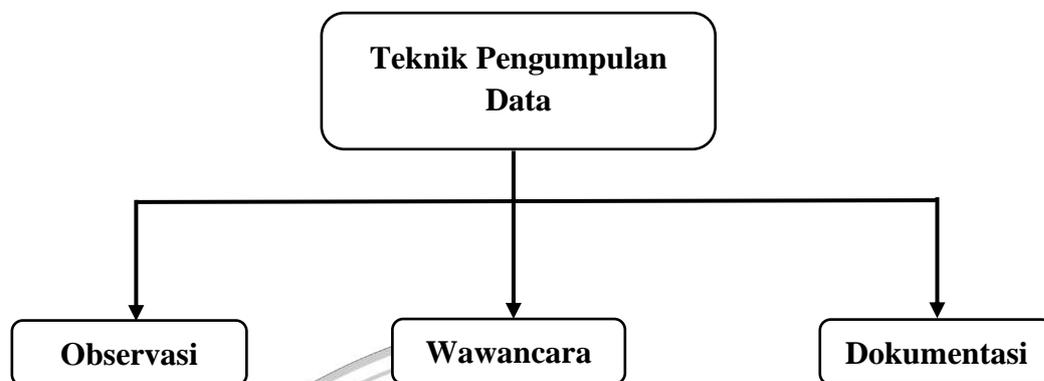
Objek penelitian didefinisikan sebagai kumpulan elemen yang dapat berupa orang, organisasi maupun barang yang akan diteliti (Supranto dalam Ariawan et al., 2019). Objek penelitian dalam penelitian ini adalah media pembelajaran monopoli matematika, motivasi belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Hadiwarno, dan pembelajaran matematika pada materi kecepatan dan debit.

## D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menjadi langkah yang harus ditempuh dari sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Oleh karena itu, diperlukan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:104). Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik

pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut ini teknik pengumpulan data yang digunakan:



Bagan 3.1 Skema pengumpulan data

#### 1) Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap suatu objek yang diteliti dengan menggunakan semua indera untuk mendapatkan data yang harus dikumpulkan dalam penelitian (Agustinova, 2015:37). Saat pengamatan dilakukan pencatatan terhadap hasil pengamatan secara sistematis. Dalam penelitian ini, pengamatan dilaksanakan secara langsung terhadap kejadian yang terjadi di lapangan. Kegiatan observasi dilaksanakan saat pembelajaran matematika materi kecepatan dan debit pada saat sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran monopoli matematika. Observasi ini dilakukan untuk melihat bagaimana motivasi belajar yang dimiliki siswa dan bagaimana pembelajaran matematika berlangsung.

Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini observasi nonpartisipan (*non participant observation*), dimana peneliti hanya sebagai pengamat atau tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang diamati. Selain itu, menggunakan observasi terstruktur dengan mengacu pada pedoman observasi yang telah dirancang secara sistematis (Agustinova, 2015:37).

## 2) Wawancara

Pengumpulan data dengan metode wawancara (*interview*) adalah peneliti mengajukan pertanyaan umum dan terbuka kepada narasumber, kemudian mencatat jawaban mereka, jawaban tersebut kemudian akan dianalisis (Creswell, 2012:217). Wawancara dalam penelitian dapat diartikan sebagai proses komunikasi dengan cara tanya jawab yang terjadi antara pewawancara (peneliti) dengan responden untuk menggali informasi yang lebih mendalam. Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, dimana peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian yang berupa daftar pertanyaan tertulis beserta alternatif jawabannya, peneliti mencatat informasi dari responden. Selain itu, saat wawancara, peneliti dapat menggunakan alat bantu seperti gambar, tape recorder, brosur, dan alat bantu lainnya (Sugiyono, 2017).

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada guru kelas V SDN 2 Hadiwarno untuk mengetahui tentang motivasi belajar matematika siswa dan penggunaan media pembelajaran monopoli matematika pada materi kecepatan dan debit. Selain itu, wawancara ini juga ditujukan kepada siswa kelas V SDN 2 Hadiwarno untuk mengetahui tentang motivasi belajar yang dimiliki siswa dan respon siswa terhadap pembelajaran matematika sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran monopoli matematika.

### 3) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:124) dokumen adalah catatan dari peristiwa yang sudah berlalu, baik berupa gambar, tulisan, maupun karya-karya monumental. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mencari informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden. Selain tulisan dan gambar, dokumen ini dapat berupa, foto, tape, buku, surat-surat, catatan harian, cd, hardisk, flashdisk, dan lain sebagainya. Dokumen ini diperlukan sebagai pendukung kelengkapan data yang lain (Agustinova, 2015). Dalam penelitian ini dokumen yang dikumpulkan berupa transkrip nilai ulangan harian matematika siswa kelas V pada materi kecepatan dan debit, data mengenai sekolah, foto saat penelitian, dokumen penelitian yang relevan dan dokumen pendukung lainnya.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen ini berkaitan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan (Alhamid & Anufia, 2019). Dengan menggunakan instrumen, pengumpulan data dalam penelitian akan lebih mudah untuk diolah. Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### a. Instrumen Utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Sehingga peneliti sendiri yang harus mengumpulkan data dari sumber, mengolah data, serta memastikan data yang diperoleh saat penelitian valid dan akurat. Jadi, kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah mutlak, karena peneliti sendiri yang akan berinteraksi dengan subjek maupun objek penelitian yang akan diteliti. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini berkaitan dengan peran dari penggunaan media pembelajaran monopoli matematika dan motivasi belajar siswa pada materi kecepatan dan debit.

### b. Instrumen Bantu Pertama

Instrumen bantu pertama dalam penelitian ini adalah pedoman observasi. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika materi kecepatan dan debit

sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran monopoli matematika.

1) Tujuan pembuatan instrumen

Pedoman observasi ini dibuat sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan pengamatan terhadap subjek penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan terhadap motivasi belajar yang dimiliki siswa dan berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran monopoli matematika.

2) Proses pembuatan instrumen

Proses pembuatan instrumen pedoman observasi ini berdasarkan kajian teori tentang indikator motivasi belajar untuk mengukur motivasi belajar yang dimiliki siswa. Sebelum digunakan pedoman observasi ini akan dianalisis dan divalidasi terlebih dahulu. Validator instrumen adalah dosen dan guru kelas.

3) Proses penggunaan atau pelaksanaan

Instrumen bantu pertama ini digunakan pada saat melakukan pengamatan langsung kepada subjek penelitian dan objek penelitian. Hasil pengamatan nantinya ditulis dalam lembar observasi yang dibuat oleh peneliti berupa *checklist* yang berisi jawaban YA dan TIDAK.

#### 4) Proses analisis data

Data yang diperoleh dari proses observasi ini, selanjutnya akan dianalisis menggunakan model analisis data Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### 5) Penggunaan data

Data yang didapatkan dari proses observasi ini digunakan untuk mengetahui kesesuaian hasil data yang didapatkan pada teknik pengumpulan data sebelumnya.

#### c. Instrumen Bantu Kedua

Instrumen bantu kedua dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui secara lebih rinci mengenai motivasi belajar matematika yang dimiliki siswa dan penggunaan media pembelajaran monopoli matematika pada materi kecepatan dan debit.

##### 1) Tujuan pembuatan instrumen

Pedoman wawancara ini dibuat sebagai acuan peneliti dalam melakukan wawancara dengan subjek penelitian, yaitu siswa kelas V SDN 2 Hadiwarno. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan guru kelas V sebagai narasumber.

2) Proses pembuatan instrumen

Proses pembuatan instrumen pedoman wawancara ini berdasarkan kajian teori yang telah dibuat. Sebelum digunakan pedoman wawancara ini akan dianalisis dan divalidasi terlebih dahulu. Validator instrumen adalah dosen dan guru kelas.

3) Proses penggunaan atau pelaksanaan

Instrumen bantu kedua ini digunakan pada saat melakukan wawancara dengan siswa dan guru kelas.

4) Proses analisis data

Data yang diperoleh dari wawancara ini, selanjutnya akan dianalisis menggunakan model analisis data Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

5) Penggunaan data

Data yang didapatkan dari wawancara ini digunakan untuk mengetahui kesesuaian hasil data yang didapatkan pada teknik pengumpulan data sebelumnya.

d. Instrumen Bantu Ketiga

Instrumen bantu ketiga dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumen yang dikumpulkan dari teknik dokumentasi ini digunakan sebagai pendukung kelengkapan data dari teknik pengumpulan data sebelumnya, yaitu wawancara dan observasi.

## E. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan/ validitas data untuk membuktikan hasil data penelitian sudah sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya terjadi dan tidak diragukan lagi kebenarannya (Agustinova, 2015:43). Menurut Sugiyono (2017:185) uji keabsahan data pada penelitian kualitatif yaitu, uji kredibilitas/ validitas internal (*credibility*) (validitas internal), uji validitas eksternal (*transferability*), uji reliabilitas (*dependability*), dan uji objektivitas (*confirmability*).Peneliti menggunakan triangulasi sebagai uji kredibilitas data dalam penelitian ini. Triangulasi adalah teknik pengecekan data dari berbagai sumber melalui bermacam cara dan waktu (Sugiyono, 2017:189). Adapun teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dalam pengecekan kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang didapatkan melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara yang dilakukan dengan guru dan siswa untuk mengetahui motivasi belajar siswa dan penggunaan media pembelajaran monopoli matematika.

### 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dalam uji kredibilitas data diartikan sebagai pengecekan data dengan sumber yang sama akan tetapi dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini digunakan teknik observasi, wawancara, dan

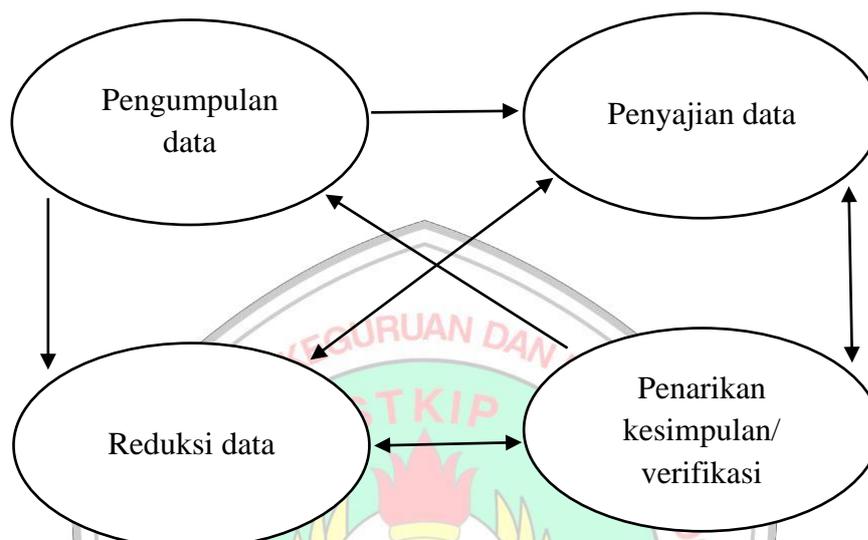
dokumentasi pada sumber data yaitu siswa dan guru kelas V SDN 2 Hadiwarno.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai proses penyusunan data secara sistematis dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori kemudian menjabarkannya ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun pola, selanjutnya menyeleksi data yang akan digunakan, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2017:131). Tujuan dari analisis data kualitatif adalah untuk mendapatkan makna, menghasilkan pengertian, konsep, dan mengembangkan hipotesis ataupun teori baru (Agustinova, 2015:63). Dalam penelitian kualitatif, analisis data bersifat induktif dan dilakukan saat pengumpulan data di lapangan sedang berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data Miles dan Huberman. Analisis data kualitatif adalah usaha yang berkelanjutan dan berulang, serta setiap prosesnya mengikuti satu sama lain. Analisis data model ini meliputi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*) (Milles et al., 2014). Reduksi data adalah proses pemilihan dan penyederhanaan data dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Penyajian data untuk penelitian kualitatif yang paling sering digunakan adalah teks yang diperluas (Milles et al., 2014). Miles dan

Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, hingga datanya jenuh (Agustinova, 2015:63). Adapun kegiatan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Bagan 3.2 Skema Analisis data model Miles dan Huberman

#### 1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih, dan menyeleksi data yang pokok kemudian memfokuskannya kepada hal-hal yang penting untuk menemukan tema dan polanya (Sugiyono, 2017:135). Dalam penelitian ini, data yang telah diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi akan direduksi untuk diambil data pokok yang penting dan membuang data yang tidak diperlukan. Sehingga akan diperoleh data yang tepat mengenai peran media pembelajaran monopoli matematika terhadap motivasi belajar siswa kelas V pada materi kecepatan dan debit.

## 2. Penyajian data (*data display*)

Setelah melewati tahap reduksi data, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk grafik, tabel, *pie chart*, dan lainnya. Melalui proses penyajian data ini, maka data akan terorganisasikan, tersusun pada pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami (Sugiyono, 2017:137). Miles dan Huberman mengemukakan bahwa penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif (Agustinova, 2015:65). Dalam penelitian ini, penyajian data dijadikan satuan-satuan yang dikelompokkan, kemudian disajikan dalam bentuk teks atau uraian yang bersifat naratif, tabel, grafik, maupun gambar yang selanjutnya akan dideskripsikan.

## 3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Tahap selanjutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan/ verifikasi. Penarikan kesimpulan/verifikasi ini diartikan sebagai proses perumusan makna dari hasil penelitian dengan menggunakan kalimat yang singkat, padat, dan mudah dipahami, serta dilakukan berulang kali peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan tersebut (Agustinova, 2015:68). Dalam penelitian ini, data yang telah dikemukakan pada penyajian data kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dan verifikasi.